MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK

Rizki Zuliani[1], Luthfiyah[2], Rara Mustikawati[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Zulianbagins@gmail.com ; yainiufy13@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are 1) to know the meaning of social media and learning achievement, 2) Knowing the positive and negative impacts of social media, 3)Benefitssocial media on student achievement 4) Social media relations with learning achievement. The type of research used is qualitative research using the library method, collecting data by considering the results review theses, journals, books and studies relevant to the impact of the media social impact on student learning achievement. The data that the author focuses on is data the impact of social media on student learning achievement. Can be concluded that social media greatly affects learning achievement, the influence is in the form of negative influence good or bad, so the role of parents and teachers at school is needed is expected to help students in improving learning achievement through social media.

Keywords *: Sosial Media, Learning Archievement, Effect Sosial Media, Benerfit*

Abstrak : Tujuan dalam penelitian ini ialah 1) Mengetahui pengertian media sosial dan prestasi belajar, 2) Mengetahui dampak positif dan negative media sosial, 3) Manfaat media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik 4) Hubungan media sosial dengan prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan, pengumpulan data dengan mempertimbangan hasi telaah skripsi, jurnal, buku serta penelitian-penelitian yang relevan dengan dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Data yang penulis fokuskan merupakan data dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi prestasi belajar, pengaruh itu berupa pengaruh yang baik maupun yang buruk, jadi doperlukannya peran orang tua dan para guru di sekolah sangat diharapkan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar melalui media sosial.

Kata Kunci : Media Sosial, Prestasi Belajar, Dmpak Media Sosial, Manfaat

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya. Disamping itu, kehidupan juga akan menjadi statis tanda adanya kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta tak berbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan. Dengan pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu meyongsong kemajuan yang akan datang. Menurut bentuknya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan berlangsungnya secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan, dan dilakukan oleh Lembaga formal seperti sekolahan. Sedangkan Pendidikan non formal adalah Pendidikan yan dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat, seperti TPA dan lain lain. Dalam proses Pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Permasalah pendidikan di sekolah dasar yang merupakan sekolah yang menjadi muara pendidikan formal peserta didik, permasalahan pendidikan di sekolah dasar umumnya terlihat dari kurang koordinasinya pengelolaan pendidikan dasar antar instansi, kebijakan pendidikan yang sentral, terkotak-kotak anggaran pendidikan, tidak efektifnya manajemen sekolah, asumsi pendidikan, tanggung jawab pemerintah, kesejahteraan yang kurang, pungutan liar, dan pembinaan karir guru yang tidak berkesinambungan, dan kurangnya teladan literasi dari guru, lingkungan, dan orang tua.

Permasalahan Pendidikan merupakan salah satu pembahasan yang penting untuk dikaji dan merupakan salah satu lingkup pembahasan dasar-dasar Pendidikan. Dasar Pendidikan merujuk sebagaimana argument Hasbullah menjelaskan bahwa pondasi yang kokoh dalam melakukan perubahan sikap dan tingkah laku dengan belajar dan berlatih yang tidak dibatasi oleh suatu lingkungan tertentu. Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menyiapkan masa depan generasi penerus untuk mencapai tujuan hidupnya dengan efektif dan efisen. Jadi dapat dipahami bahwa dasar Pendidikan merupakan suatu pondasi dan muara suatu aktivitas pembelajaran untuk mendapatkan perubahan-perubahan kearah positif tanpa Batasan waktu dan tempat. Sampai tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada dasar pondasi awal yang sudah ditetapkan.

Pendidikan dasar di Indonesia belum maksimal dikarenakan manajemen dan actuating yang belum tertata, serta belum maksimalnya peran orang tua dalam melakukan pembinaan sebagai bentuk kerjasama antara guru dan wali murid. Maka solusi yang ditawarkan adalah mengidentifikasi kendalanya, maksimalkan peran orang tua, keterlibatan pemerintah desa dalam pembinaan pendidikan keluarga. Permasalahan Pendidikan di Indonesia lebih pada sistemnya dengan menjabarkan masalah kurikulum dan administrasi pendidikannya, begitu juga dengan rendahnya efisiensi dan mutu Pendidikan.

Di zaman serba maju ini. Kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat, muncul berbagi macam aplikasi-aplikasi canggih dari media sosial seperti: facebook, youtube, tiktok, instagram, twitter, dan sebagainya. Sehingga memudahkan manusia untuk mencari sesuatu, namun dengan perkembangan yang ada bukan tidak menutup kemungkinan membawa pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi berkembang sangat pesat. Dengan internet cepat arus informasi membuat hampir tiada batas ruang dan waktu. Salah satu produk dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah menjamurnya media sosial. Menurut Ainiyah et al (2018) Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Tak bisa dipungkiri di era globalisasi ini telah membawa perubahan yang begitu drastis terhadap gaya hidup maupun pola fikir manusia, manusia seakan ditantang untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan zaman yang begitu mengagetkan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa kehidupan manusia ke era yang tak terbatas, apapun nyaris bisa di dapatkan saat ini, hanya dengan duduk didepan layar computer atau laptop manusia begitu mudah mendapatkan apa yang mereka mau, hal ini telah mengakibatkan terjadinya instaninasi kebutuhan, sehingga hal ini secara tak sadar telah merubah pola kehidupan manusia.

Penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, baik dari anak-anak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai orang dewasa pun sudah mengenal apa itu media sosial, karena media sosial, media yang begitu banyak menawarkan fitur-fitur yang mengasyikan, sehingga dari berbagai kalangan manusia sangat mudah tergiur oleh fitur-fitur yang disediakan. Penggunaan media sosial berdampak pada kehidupan peserta didik, ditawarkan dengan berbagai fitur maka akan sangat membuat pengguna media sosial merasa candu atau ketagihan.

Peserta didik merupakan pribadi yang mudah terpengaruh baik dengan lingkungan maupun orang disekitarnya. Melihat peserta didik yang mengikuti penggunaan media sosial yang membawa dampak positif bagi mereka, yang mungkin dalam pemakaiannya yang tidak berlebihan dan pihak orang tua yang membatasi penggunaannya. Situs media sosial juga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, dan dapat menambah wawasan penggunanya dengan mencari berbagai refrensi materi pembelajaran yang mungkin tidak terdapat pada buku panduan peserta didik, serta dalam media sosial penggunanya dapat bisa menambah relasi pertemanan di dunia maya. Media sosial juga dapat menjadi tempat atau wadah sebagai penghibur ketika di waktu luang. Namun terdapat pula dampak negratif yang dihasilkan dari media sosial dalam ranah dunia Pendidikan dimana media sosial dapat mempengaruhi peserta didik dalam prestasi belajarnya, karena menurunnya tingkat kesadaran peserta didik dalam belajar. Perstasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang tercapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Jika di dalam pembelajaran peserta didik tidak dapat mengikutinya dengan baik dan tidak focus, bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Banyak masalah yang ditimbulkan apabila peserta didik menggunakan media sosial dengan tidak baik dalam kehidupan nyata, apalagi dampaknya terhadap bidang Pendidikan yakni peserta didik menjadi malas – malasan belajar, sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran , apa yang dilihat dimedia sosial ditirukan dalam kehidupan sosialnya, minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran juga mengalami penurunan dari semua itu membuat prestasi belajar peserta didik menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Dampak Media Sosial TerhadapPrestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sukasari 2 Kota Tangerang".

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pustaka. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tekni pengumpulan data yaitu studi pustaka (Library Research) atau literatur. Dalam penelitian pustaka ini dilakukan pengumpulan data dengan menelaah beberapa artikel – artikel secara online, buku, serta sumber – sumber data lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif yang lebih mengutamakan penggalian, penemuan, pembacaan, penejlasan dan

penyampaian symbol data yang tersurat dan terserat dari data yang dikumpulkan. (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunanya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web. Namun media sosial masuk dalam kategori media siber yang apabila tidak menggunakan koneksi internet tidak dapat terhubung. Setiap tahun pengguna internet selalu mengalami kenaikan baik itu nasional maupun internasional. Dari kalangan pelajar pengguna media sosial juga banyak apalagi sekarang ini banyak anak muda yang tidak ingin ketinggalan jaman.

1. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media masa juga menjadi sarana untuk penggunanya dalam menggali berbagai informasi. (Dwiyono, 2018)

(Sari et al., 2018) Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi, atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user generated content (UGC) dimana konten dihasilakan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di intansi media massa.

Media social memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media social tetap pada fungsi dan tujuan media social itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu. Social media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu social media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi.

Seperti diketahui, sebelum muncul dan populernya media social, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara SMS atau telpon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media social, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial. Arus perkembangan teknologi ini bagaimana pun tak akan bisa kita bending, sebagian besar anak dan remaja saat ini

telah familiar dengan berbagai situs jejaring sosial tersebut, tidak saja anak dan remaja kota, bahkan anak-anak di pedesaan pun telah berangsur-angsur mulai menggunakan jejaring sosial tersebut.

Berkembang pesatnya situs jejaring sosial tersebut tentu saja punya dampak positif dan juga negatif, oleh karena itu penting untuk di buat suatu system pengawasan dan bimbingan bagi meraka agar dampak negatifnya dapat di hindari dan positifnya semakin di rasakan.

Menurut laporan We Are Social (2023) menunjukkan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Jumlah pengguna aktif media sosial pada Januari 2023 mengalami penurunan sebanyak 12,57 % dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 191 juta jiwa. Penurunan itu pun menjadi yang pertama kali dalam satu decade terakhir.

Adapun waktu yang dihabiskan bermain media sosial di indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya. Durasi tersebut menjadi yang tertinggi ke 10 di dunia. Jumlah internet di Indonesia tercatat sebanyak 212,9 juta pada januari 2023. Berbeda dengan media sosial, jumlah pengguna internet pada tahun ini masih lebih tinggi 3,85 % disbanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 98,3% pengguna internet di Indonesia menggunakan telephone genggam. Selain itu, rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 7 jam 42 menit setiap harinya.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestaso adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahsa Indonesia mejadi prestasi yang berartikan hasil uaha. Istilah prestasi belajar (achievement) berbeda dengan hasil belajar (learning outcome). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individua tau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang

menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarmito, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah diciptakan. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucut menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas berikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusi, baik sesame manusia atau dengan lingkungannya.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dengan kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. (Moh. Zaiful Rosyid et al., n.d.)

3. Dampak Media Sosial

Peserta didik yang selalu ingin mencari informasi untuk meningkatkan prestasi belajar adalah mereka yang mau berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkannya, yang terjadi sekarang ini sudah banyak peserta didik yang menggunakan media sosial untuk kebutuhan belajarnya tapi kalau dilihat lebih lanjur media sosial ini dapat membawa pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar yang didapatkan peserta didik di sekolah. Terdapat beberapa dampat yang diperoleh yaitu: (Suryaningsih, 2020)

a) Dampak positif media sosial:

- Mempermudah proses pembelajaran, karena saat peserta didik mengalami kendala atau kesulitan didalam belajar dapat mengakses informasi dari media sosial dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajarnya.

- Semakin mempermudah berinteraksi kepada orang lain, yaitu apabila peserta didik mengalami kendala dapat dengan mudah menghubungi guru atau orang lain untuk mendapatkan hasil baik yang dapat menunjang prestasi belajarnya.
- Menambah wawasan, peserta didik yang dapat menggunakan media sosial dengan sanagt bermafaat akan mempermudah mengasah kemampuan mereka untuk mengalisis, mengakses berbagai informasi yang didapatkan kian meningkat seiring berjalannya waktu, sampai tidak dapat disadari mereka sudah mengembangkan kemampuan mereka.
- Mendukung untuk materi pembelajaran, media sosial dapat mengidentifikasi konten tambahan untuk memperluas mateir yang berasal dari media sosial seperti youtube yang menyediakan video untuk memperjelas materi pembelajaran.

b) Dampak negatif media sosial

- Membuat kecanduan, tidak dapat dipungkiri bahwa para pengguna ini akan sulid lepas dari media sosial. Waktu yang begitu berharga hanya dihabiskan untuk menggunakan media sosial, terlebih lagi bagi kaum rebahan yang setiap harinya tidur dengan genggaman media sosial.
- Pornografi, apabila peserta didik sudah menggunakannya ke hal yang buruk akan berdampak pada belajarnya, lingkungan bermain dan jga sikap perilakunya. Apabila itu terjadi maka peserta didik akan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, karena hanya memikirkan yang bukan materi.
- Malas – malasan, bagi pecandu akan berpanguh terhadap kehidupan pribadinya misa disekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, dirumah pun menjadi malas untuk mengerjakan tugas sekolah alhasil mendapatkan nilai merah dan prestasi di sekolah menurun.
- Mengganggu konsentrasi balajar peserta didik saat di sekolah, ketika dia sudah mulai bosan dengan penjelasan guru makan ia pun akan mengeluarkan handphone nya unruk bermain media sosial.

4. Manfaat Media Sosial

Seperti yang kita ketahui bahwa media sosial saat ini sudah merabah ke seluruh penjuru dunia dan memberikan manfaat yang berbeda-beda dalam bidangnya. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan media sosial sebagai media belajar, sumber belajar, alat komunikasi yang dapat menunjang tingkat kemampuan peserta didik. Terlepas dari

pengaruh baik atu buruk media sosial dapat dijadikan proses belajar semisal aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam (Romadi, 2016) Berikut ini beberapa manfaat penggunaan media sosial yaitu:Terciptanya komunitas, banyak peserta didik yang mengakses informasi dari media digital saat mereka mendapatkan tugas atau tantangan dari gurunya, mereka memutuskan untuk menggali informasi. Dalam komunitas misalnya peserta didik yang ingin hasil belajarnya baik dan efifien dapat membuat group di whats app atau pun line dengan mengundang semua teman sekelasnya dan gurunya untuk bertukar informasi disana. Jaringan kelompok belajar tidak harus dilakukan diskolah saja namun bisa di jumpai di media sosial. Dengan begitu akan mencipatakan sebuah pembelajaran yang efisien dan bertambahnya wawasan pengetahuan, jika hal tersebut terjadi maka dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Menambah wawasan, dalam mengakses informasi pastinya terjadi proses dimana peserta didik ingin mencari, dan mencari lebih detail lagi mengenai pembelajaran yang didapatkan. Memberikan pengalaman guna menuju ke masa depan yang lebih baik, apabila hal ini terus terjadi akan membawa pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Mereka akan memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang lebih dari pada temannya yang tidak pernah ingin mengakses informasi melalui media sosial. Menjalin Silahturami, dengan adanya media sosial dapat membuat hubungan kekeluargaan, pertemanan, saudara yang awalnya jauh menjadi dekat.

Apabila semua dapat tercapai akan mempermudah kegiatan komunikasi yang tidak harus dilakukan dengan tatap muka yaitu via online. Mendapat informasi, Informasi yang dapat di peroleh dari media sosial ini tentunya sangat banyak, terlebih lagi untuk peserta didik akan mempermudah mereka smencapai tujuan pembelajaran. Melalui media jejaring sosial juga bisa mendapatkan informasi khusus dari pakarnya.

5. Hubungan Media Sosial dengan Prestasi Belajar

Seperti yang kita ketahui bahwa suatu hubungan itu memerlukan subjek atau perantara, seperti halnya dengan prestasi belajar. Didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah seorang peserta didik perlu mendapatkan hasil dari prestasi belajar yang dapat berupa angka atau nilai raport. Didalam belajar agar dapat memperoleh sebuah perubahan atau peningkatan prestasi diperlukannya media. Media didalam proses pembelajaran merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dalam kegiatan proses belajar peserta didik supaya tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan penididikan (Arasyad, 2013). Media sosial sebagai media pembelajaran yang sangat popular dapat menimbulkan

persepsi penggunaan media sosial sebagai media proses pembelajaran di kalangan peserta didik. Setiawan (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan mengenai persepsi peserta didik tentang media sosial dan sikapnya yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Hal ini juga dapat berlaku mengenai penggunaan media sosial sebagai wadah untuk peserta didik berproses dalam kegiatan belajarnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Jadi media sosial untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat berpengaruh besar, apabila tidak terdapat media sosial sebagai media belajar kemungkinan peserta didik juga akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan pastinya sangat terbatas.

KESIMPULAN

Penggunaan Media Sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube, whats app juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik namun Hal tersebut tergantung pada tujuan dari masing-masing peserta didik, jika pengguna menggunakan nya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, akan tetapi sebaliknya jika digunakan dengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Media sosial juga memiliki manfaat yaitu dapat terjalinya komunitas, menambah wawasan, terjalinnya silaturahmi yang baik, mendapatkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, N., Ibrahimy, U., & Situbondo, S. (2018). *REMAJA MILLENIAL DAN MEDIA SOSIAL : MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN BAGI REMAJA MILLENIAL*. *2*(April), 221–236.

Dwiyono, P. (2018). Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly). *Universitas Muhammadiyah Malang*, *51*(1), 51. http://eprints.umm.ac.id/43080/%0Ahttp://eprints.umm.ac.id/43080/3/BAB II.pdf

Magdalena, I., Ramadanti, S., Ramdhan, S. N., & Luftiyah, V. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gintung I Kecamatan Sukadiri. MASALIQ, 3(5), 729-740. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1355

Moh. Zaiful Rosyid, S. P. I. M. P., Mustajab Mansyur, S. A. S. I. P. M. P., & Aminol Rosid Abdullah, S. P. I. (n.d.). *PRESTASI BELAJAR*. Literasi Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ

Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, *3*(2), 69. https://www.researchgate.net/profile/Astari-

Clara-Sari/publication/329998890_KOMUNIKASI_DAN_MEDIA_SOSIAL/links/5c2f3d83299bf12be3ab90d2/KOMUNIKASI-DAN-MEDIA-SOSIAL.pdf

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (19th ed.). Cv. Alfabeta.

Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *7*(1), 1–10. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45

Weni, M., Widiani, U., & Zuliani, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menghitung dengan Media Papan Hitung pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Petir 2 Kota Tangerang. MASALIQ, 3(5), 741-749. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1356

Zuliani, R., Apriola, N. P., & Fathya, N. N. (2023). Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa dengan Penggunaan Media Kartu Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03. TSAQOFAH, 3(5), 709-721. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1357